

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap orang setiap hidupnya. Belajar adalah menghapalkan atau membacakan mata pelajaran tertentu. Ternyata pengertian tersebut pada zaman sekarang tidak tepat lagi sebab pengertian itu merupakan pengertian yang lama.

Menurut pandangan Winkel dalam Purnawanto, (2017:39) belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan menurut Asep Jihad, (2013:1) "Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya". Menurut Slameto, (2015:2) menyatakan bahwa: "Belajar adalah sesuatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas yang dapat menambahkan ilmu yang belum tahu menjadi tau belajar yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan.

2. Pengertian Mengajar

Mengajar adalah upaya untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan untuk mempromosikan proses pembelajaran. Jika belajar dikatakan dimiliki oleh siswa, mengajar adalah

kegiatan guru. Pelajaran memberi pengetahuan kepada setiap siswa. Namun definisi tersebut belum tepat. Sebab selalu saja mengalami perkembangan hingga saat ini.

Menurut Dequely dan Gazalia, dalam Slameto (2015:30), menyatakan bahwa “Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat”. Menurut Syaiful Sagala (2013:61), menyatakan bahwa “Mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas”. Menurut Sumiati dan Asra (2016:23), menyatakan bahwa “ Mengajar adalah merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mengajar ialah aktivitas yang dilakukan guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa, sehingga terjadi proses belajar.

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Pembelajaran berpusat pada peserta didik dan merupakan dialog interaktif. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Menurut Syaiful Sagala (2013:61) pengertian pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik. Menurut Hamalik, dalam Asep Jihad (2013:61) pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik”. Menurut Winkel dalam Asis Saifuddin (2015:3) menjelaskan “pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan menghitung kejadian-kejadian internal yang berlangsung didalam peserta didik.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara gurudengan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan membuat siswa aktif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik dalam Asep Jihad, (2012:15) hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apresebsi dan abilitas.

Menurut Winkel,dalam Purwanto, (2017:45) “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Sedangkan R.Ibrahim, dalam Istarani, (2017:19) “hasil pembelajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar”.

Dari beberapa pengertian hasil belajar menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar adalah meningkatnya prestasi peserta didik yang dapat dilihat melalui aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik setelah melakukan pembelajaran.

5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2013:54) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. faktor internal terbagi menjadi tiga bagian yaitu: 1. Faktor Jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), 2. Faktor Psikologis (inteligenis,perhatian, minat, motif, kematangan dan kesiapan), 3. Faktor Kelelahan, kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan,sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang ada dalam diri individual yang sedang belajar. Faktor eksternal terbagi menjadi tiga bagian yaitu: 1. Faktor keluarga (cara orangtua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtuadan latar belakang kebudayaan, 2. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi gurudengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), 3. Faktor Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

6. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya. Azhar Arsyad (2013:3), menyatakan bahwa : kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti perantara atau pengantara.

Pesan yang akan disampaikan dan dituangkan dalam simbol-simbol gambar. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide.

7. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Kelebihan Menurut Azhar Arsyad, (2013:4)

1. Sifatnya konkret, gambar/foto lebih relative menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu. Tidak semua benda,objek atau peristiwa dapat dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Hewan darat atau

hewan laut dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Gambar atau foto amat bermanfaat dalam hal ini.

3. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pemahaman.
4. Foto harganya murah dan gampang di dapat serta tidak memerlukan peralatan khusus.

Kekurangan Menurut Azhar Arsyad, (2013:4)

1. Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indra mata.
2. Gambar /foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

8. Langkah – langkah Pembelajaran Media Gambar

1. Peserta Didik dibagi jadi beberapa grup sesuai dengan kepentingan.
2. Guru menyiapkan media gambar.
3. Guru menunjukan gambar-gambar Teknologi di Masyarakat.
4. Guru menerangkan menyakut dengan materi pembelajaran.
5. Masing-masing peserta didik mencermati gambar.
6. Guru membagikan lembar kerja pada masing-masing grup.
7. Masing-masing anggota grup mengerjakan lembar LKS.
8. Masing-masing grup menyatukan lembar LKS.

9. Pengertian Ilmu Pengetahuan (IPS)

Mata pelajaran sosial (IPS) disekolah dasar yang terdiri atas bahan kajian pokok yakni pengetahuan sosial, sejarah, antropologi, geografis, ekonomi dan tata Negara.

Pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

10. Materi Perkembangan Teknologi Di Masyarakat

a. Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi adalah teknik perindustrian dengan menggunakan mesin-mesin. Perkembangan teknologi dari masa kemasa untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.



Gambar 2 a. Transportasi Masa Dulu dan b. Masa Kini

Sumber : <https://www.awalilmu.com/2016/12/perkembangan-teknologi-transportasi-masa-lalu-dan-masa-kini.html>

1. Jenis Teknologi Masa Lalu dan Masa Kini

Pada zaman dahulu semua orang tergantung hidupnya dengan lingkungan sekitar. Misalnya teknologi mengolah sawah, dahulu orang menggunakan tenaga untuk membajak, namun sekarang menggunakan traktor.



Gambar 2.2Memanen Padi Di Sawah Menggunakan Tenaga Manusia
 Sumber: <http://pphttp.tanamanpangan.pertanian.go.id/index.php/berita/63>



Gambar 2.3Memanen Padi Pada Masa Kini Menggunakan Mesin
 Sumber <http://pphttp.tanamanpangan.pertanian.go.id/index.php/berita/63>

b. Perkembangan Teknologi Komunikasi

Manusia adalah sebagai makhluk individu dan juga sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia akan selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Hubungan dapat menimbulkan adanya pertukaran informasi yang disebut komunikasi. Komunikasi dapat terjadi secara langsung antara kedua belah pihak.

1. Alat-alat Teknologi Komunikasi Masa Lalu dan Masa Kini

Pada masa lalu teknologi komunikasi yang digunakan sangatlah sederhana dengan cara memukul alat kentongan atau bedug. Mereka bisa mengerti apa yang dimaksud. Misalnya mau kerja bakti, setelah alat kentongan itu dipukul, maka orang akan berkumpul dan bekerja di suatu tempat. Saat ini sudah banyak hasil teknologi komunikasi yang terjangkau dan dapat dibeli oleh masyarakat. Orang dapat menggunakan telepon atau HP untuk berkomunikasi bahkan masa kini sudah banyak digunakan teknologi internet.

a. Lonceng, kentongan atau alat yang mengeluarkan suara



Gambar 2.4 . lonceng

Sumber : <https://historia.id/politik/articles/hikayat-sebuah-lonceng-tua-vg12V>

b. Surat



Gambar 2.5 Surat

Sumber : <https://www.rumah.com/panduan-properti/ccontoh-surat-resmi-41479>

c. Merpati pos



Gambar 2.6 Merpati

Sumber : <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/31/140000269/burung-merpati-jadi-simbol-pengiriman-surat?page=all>

d. Radio



Gambar 2.7 Radio

Sumber : <https://www.dara.co.id/mengenang-masa-kejayaan-radio-yang-kini-dilupakan-orang.html>



Gambar 2.8 Alat komunikasi pada zaman sekarang

Sumber : https://www.kindpng.com/imgv/hiJhoi_smartphone-drawing-mobile-phone-free-picture-gambar-hp/

c. Perkembangan Teknologi Transportasi

Kendaraan yang digunakan untuk pergi dan pulang beraktivitas disebut alat transportasi. Alat transportasi disebut pula sarana pengangkut. Saran pengangkut sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengantar kesekolah, kepasar, kekantor, keluar kota, atau daerah dan bahkan luar negeri. Selain itu alat transportasi juga digunakan untuk mengangkut hasil-hasil pertanian, industri dan perkebunan dari suatu tempat ke tempat lain.

1. Jenis-jenis Teknologi Transportasi Masa Lalu dan Masa Kini

Pada masa dahulu alat transportasi tidak seperti sekarang. Banyak cara alami yang dapat dipergunakan, sehingga tidak menimbulkan pencemaran baik udara, air, ataupun lingkungan. Dengan kemajuan teknologi, maka teknologi transportasi pun dapat berkembang dengan cepat. Secara garis besar transportasi dapat dibedakan atas transportasi darat, air, dan udara. Pada masa lalu orang hanya menggunakan transportasi darat dan juga air. Transportasi air meliputi sungai, danau, dan laut. Adapun transportasi darat adalah jalan raya dan kereta api. Disamping itu transportasi udara masa kini menggunakan pesawat terbang.

a. Transportasi Masa Lalu

1. Penggunaan Tenaga Angin

Perahu layar yang digerakkan oleh tenaga angin. Tentu saja ini tidak akan menimbulkan pencemaran udara. Kekurangan perahu layar ini adalah hanya bisa digerakkan jika ada angin. Jadi membutuhkan waktu lama untuk sampai ketujuan.



Gambar 2.9 Alat Transportasi Laut Masih Menggunakan Tenaga Angin
Sumber <https://kumparan.com/kabar-harian/mengenal-alat-transportasi-sungai-sebagai-salah-satu-jenis-transportasi-air-1wM1xraAy71>

2. Menggunakan Tenaga Orang

Tenaga orang digunakan untuk mengangkut barang dengan cara dipikul, digendong, ditaruh di atas kepala, didorong (gerobak dorong), dan lainnya. Adapun kelebihanannya adalah keterbatasan para tenaga, serta lamanya waktu yang dibutuhkan.



Gambar 3.1 Mengangkut Barang Masih Menggunakan Tenaga Manusia
 Sumber : <https://bobo.grid.id/read/082514941/mengenal-transportasi-tenaga-manusia-dan-hewan-mulai-dari-becak-sampai-gerobak?page=all>

b. Transportasi Masa Kini

Pada saat sekarang ini banyak diciptakan alat-alat transportasi yang lebih canggih. Kecepatannya tinggi dan tempatnya lebih nyaman. Saat ini untuk angkutan darat ada kelas-kelas tertentu yang telah disediakan, misalnya kelas ekonomi, kelas bisnis, kelas eksekutif, dan super eksekutif. Untuk angkutan laut juga disediakan kapal-kapal laut yang melayani kelas-kelas seperti juga angkutan darat. Alat transportasi yang tercanggih pada masa ini adalah pesawat terbang. Untuk berpergian antara kota-kota besar di Indonesia saat ini sudah disediakan angkutan udara. Jarak yang jauh dapat ditempuh dengan waktu yang singkat. Jika kita akan cepat sampai ke tujuan.



Gambar 3.2 Sepeda

Sumber : <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-harga-sepeda-polygon-berbagai-tipe-ketahui-sebelum-membeli-klm.html>



Gambar 3.3 Bus

Sumber : <https://www.busbeetrans.co.id/armadadetails-28-big-bus-jetbus-3--shd-bus-pariwisata>



Gambar 3.4 Kreta api

Sumber : <https://www.kompas.com/sains/read/2021/11/13/211308323/mengenal-richard-trevithick-sang-penemu-kereta-api>

11. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Meniff dalam Suharsimi Arikunto, dkk (2014 : 24) menyatakan “PTK adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan presentasi belajar, pengembangan keahlian belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya”.

Menurut Kemmis, dalam Wina Sanjaya (2012: 24) menyatakan bahwa “PTK adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran praktik social mereka”. Menurut Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit (2012 : 1.3), menyatakan bahwa “ PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

12. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Suharsimi dkk (2015 : 198), menyatakan bahwa manfaat itu antara lain dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan atau pembelajaran dikelas, antara lain mencakup :

- 1) Inovasi pembelajaran
- 2) Pengembangan kurikulum di tingkat regional/nasional dan
- 3) Peningkatan profesionalisme pendidikan.

Dengan memahami dan mencoba melaksanakan penelitian tindakan kelas, diharapkan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran semakin meningkatkan kualitas pendidikan, serta profesi pendidik/tenaga kependidikan yang sekarang dirasakan menjadi hambatan utama mencapai kondisi yang lebih baik di lapangan.

13. Kelebihan dan Kelemahan Penelitian Tindakan Kelas

Kelebihan Penelitian Tindakan Kelas Menurut Wina Sanjaya (2013 : 37) kelebihan PTK : PTK tidak dilaksanakan oleh seorang saja akan tetapi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak antara lain guru sebagai pelaksana tindakan sekaligus sebagai peneliti. Kerja sama sebagai ciri khas PTK, memungkinkan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih kreatif dan inovatif. Hasil atau simpulan yang diperoleh adalah hasil kesepakatan semua pihak khususnya antara guru sebagai peneliti dengan mitranya, demikian akan meningkatkan validitas dan reabilitas hasil penelitian PTK berangkat dari masalah yang dihadapi guru secara nyata, dengan demikian kelebihan PTK adalah hasil yang diperoleh dapat secara langsung diterapkan oleh guru.

Kelemahan Penelitian Tindakan Kelas Menurut Wina Sanjaya (2013 : 38) walaupun PTK memiliki sejumlah kelebihan, akan tetapi memiliki keterbatasan. *Pertama*, keterbatasan yang berkaitan dengan aspek peneliti atau guru itu sendiri. Guru-guru dalam melaksanakan tugas pokoknya cenderung konvensional. Mereka biasanya sulit untuk mengubah kebiasaan mengajarnya, apalagi diajak untuk meneliti. Banyak

guru yang beranggapan bahwa tugas mereka terbatas pada pelaksanaan mengajar. Mereka tidak dibekali dengan kemampuan berpikir ilmiah, sehingga dalam pelaksanaan PTK tidak secara otomatis dapat dilakukan. Mereka biasanya akan menggantungkan diri pada berbagai petunjuk dari orang yang dianggap ahli dalam melakukan penelitian yakni orang-orang dari LPTK. *Kedua*, PTK adalah penelitian yang berangkat dari masalah praktis yang dihadapi guru, dengan demikian kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat universal yang berlaku secara umum. *Ketiga*, PTK adalah penelitian yang bersifat situasional dan kondisional, yang bersifat longgar yang kadang-kadang tidak menerapkan prinsip-prinsip metode ilmiah secara ajek, dengan demikian banyak orang yang meragukan PTK sebagai suatu kerja penelitian ilmiah.

B. Kerangka Berfikir

Belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan setiap individu yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan perilaku positif dalam prosedur yang ditempuh seseorang untuk mencapai hasil belajar yang didapat melalui pendidikan formal maupun dari pengalaman-pengalaman. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar baik yang diperoleh dari pendidikan formal maupun dari pengalaman-pengalaman yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil Belajar adalah perubahan tingkahlaku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar menyangkut skor atau nilai belajar siswa itu sendiri. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya, meliputi perilaku, dan interaksi manusia pada masa kini, dan masa lalu. Untuk mencapai hasil pembelajaran IPS tersebut, salah satunya dengan menggunakan Media Gambar. Dengan Media Gambar, proses penerimaan

siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik.

Oleh karena itu, dengan menggunakan Media Gambar pada mata pelajaran IPS diharapkan meningkatkan semangat dan minat belajar siswa dalam belajar yang pada akhirnya diharapkan akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa tersebut.

C. Hipotesis Tindakan

Dilihat dari tinjauan teoritis diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di Masyarakat di SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022”.

D. Defenisi Operasional

Untuk memperjelas masalah penelitian yang akan diteliti maka perlu dibuat defenisi operasional yang dapat diukur dan dinilai.

1. Belajar adalah semua aktivitas mental maupun psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.
2. Hasil belajar adalah suatu perubahan baik secara kognitif,afektif,psikomotorik yang dimiliki oleh anak didik dari sesudah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.
3. Media Gambar adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi atau informasi yang berbentuk dua dimensi yang diwujudkan secara visual,yang bertujuan untuk memperjelas konsep atau materi dalam proses pembelajaran .
4. IPS adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya.
5. Metode pembelajaran (mengajar) adalah suatu cara atau strategi yang sangat dibutuhkan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.